

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Amindoni, Ayomi. (2021). Film *You and I*: 'Dialog Dua Generasi' antara sineas muda dan dua perempuan eks tapol '65. Didapat dari <https://www.bbc.com/indonesia/majalah-56956262>.
- Aulia, Y., Pratiwi, Mutia R. (2020). Analisis naratis sebagai kajian teks pada film. *Narrative Analysis as a Study of Text on Film, vol.24(2)*, hlm 72-74. doi: 10.46426/jp2kp.v24i1.118
- Aziz, Nuraki. (2018). Soeharto 'koordinir' operasi pembantaian 1965-1966, sebut dokumen. Didapat dari <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-44962160#:~:text=Soeharto%20'koordinir'%20operasi%20pembantaian%201965%2D1966%2C%20sebut%20dokumen,-Nuraki%20Aziz&text=Pada%20tanggal%2011%20Maret%201966,Sebela s%20Maret%20di%20Istana%20Bogor>.
- Detik News. (2013). Sejarah Gerwis dan munculnya Gerwis. Didapat dari <https://news.detik.com/berita/d-2373384/sejarah-gerwis-dan-munculnya-gerwani>.
- Faisal., Glenn. (2022). Dinamika catatan sejarah 30 September 1965. Didapat dari <https://www.zenius.net/blog/dinamika-catatan-sejarah-30-september-1965>.
- Glasser, Marc, et al.,. *Exploration in national cinemas*. New York: Redgrave Publishing Company.
- Herlambang, Helmy. (2020). Sutradara Melankolia hadirkan 5 tahap kesedihan dalam filmnya. Didapat dari <https://kincir.com/movie/cinema/film-melankolia-5-tahap-kesedihan-fqodsecyjm70/>.
- Kirana, Intan. (2021). (Review) *You and I* (2020). Didapat dari <https://kincir.com/movie/cinema/review-you-and-i-dokumenter-indonesia-xwdynvqi67oi/>.
- Lestari, Ni Putu E. B. (2019). Konsep naratif dalam film dokumenter *Pekak Kukuruyuk, vol.1(1)*, hlm. 10-11. <https://jurnal.idbbali.ac.id/index.php/nawalavisual>.
- Lestariningsih, Amurwani D. (2023). *Suara mereka yang kembali dan dikembalikan*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Magriyanti, Arie A., Rasminto, Hendri. (2020). Film dokumenter sebagai media informasi kompetensi keahlian SMK Negeri 11 Semarang, *vol.13(2)*, hlm.125. <https://journal.stekom.ac.id/index.php/pixel>.
- Michiel, Helen D. (2016). *Documentary as a collective dialogue?* Didapat dari <https://medium.com/@HelenDeMichiel/when-documentary-is-a-collective-dialogue-78c3ef91b088>.

- Nurrachman, Nani I. R. (2016). Dari memori menjadi narasi: Trauma sosial dalam sejarah nasional. *Jurnal HAM*, 13(1), 37-48.
- No Name. (2021). Mengenal tahapan kedukaan dari Dr. Kubler-Ross. Didapat dari <https://upt-lbk.unj.ac.id/blog/Tahapan%20kedukaan>.
- Putra, Rizki Triyono. (2019). *Progesi naratif dalam video game Among the Sleep*. Diunduh dari <https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/2146/>.
- Rogers, Kristen. (2023). *What the 5 stages of grief are, and how to get through them*. Didapat dari <https://edition.cnn.com/2021/09/12/health/five-stages-of-grief-kubler-ross-meaning-wellness/index.html>.
- Simon, John C. (2021). Memori trauma dalam film G30S/PKI: Sebuah interpretasi teologis. *Abrahamic Religions: Studi Agama-agama (ARJ)*, 1(2), 129-145. doi: <https://doi.org/10.22373/ARJ>.
- Sumarwan, Antonius. (2007). *Menyebrangi sungai air mata*. Yogyakarta: Kanisius.
- Wattimena, Reza A. (2016). Mengutai ingatan kolektif bersama Maurice Halbwachs, Jan Assmann dan Aleida Assmann, *vol.16(2)*, *Studia Philosophica et Theologica*. hlm. 165, 167, 170.
- Wiandri, Sisca Nusi. (2022). *Penggunaan sudut pandang tokoh utama untuk merepresentasikan teori 5 stages of grief Kubler Ross dalam penulisan skenario film "Senandika Lara"*. Diunduh dari [http://digilib.isi.ac.id/10563/4/SISCA%20NUSI%20WIANDRI\\_2022\\_JURNAL.pdf](http://digilib.isi.ac.id/10563/4/SISCA%20NUSI%20WIANDRI_2022_JURNAL.pdf).
- Wieringa, Saskia E.. (1999). *Penghancuran gerakan perempuan di Indonesia*. Jakarta: Garba Budaya.
- Wirayudha, R. (2017). Lima versi pelaku peristiwa G30S. Didapat dari <https://historia.id/politik/articles/lima-versi-pelaku-peristiwa-g30s-DWV0N/page/1>.
- Zein, Habib F. (2020). Analisis naratif pada film dokumenter Alkinemokiye roduksi Watchdos. *Vol. 3(12)*, hlm 16-17. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/52198>.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A